



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**MANJA BANGET (MAKAN MUJAER DAN BANDENG CEGAH
STUNTING)**



Kabupaten Lamongan

MANJA BANGET (Makan Mujaer dan Bandeng Cegah Stunting)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mengingat masih banyaknya jumlah balita yang menderita stunting, tidak terkecuali di wilayah kerja puskesmas Karangbinangun juga terdapat masalah stunting. Pada Februari dan Agustus tahun 2021 tercatat 36 balita dengan status sangat pendek dan balita pendek 75 kasus balita dengan status pendek berdasarkan indikator berat badan menurut umur (TB/U) dari hasil penimbangan yang dilakukan di posyandu.

Asupan makanan yang tidak seimbang, berkaitan dengan kandungan zat gizi dalam makanan yaitu karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air merupakan salah satu faktor yang dikaitkan dengan terjadinya stunting (UNICEF, 2007). Kekurangan protein menyebabkan reterdasi pertumbuhan dan kematangan tulang, karena protein adalah zat gizi yang essensial dalam pertumbuhan. Protein mempunyai fungsi yang tidak dapat digantikan oleh zat gizi lain yaitu membangun serta memelihara sel-sel dan jaringan tubuh (Almatsier, 2009). Hasil penelitian Suiroka dan Nugraha (2011) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi energi, protein dan vitamin A dengan kejadian stunting pada anak balita. Konsumsi protein sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak balita dan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi. Konsumsi protein yang rendah akan menjadikan anak balita beresiko mengalami stunting.

Semua makanan mengandung protein tinggi atau rendah dalam 100 gram nya tergantung kadar airnya. Artinya , mengonsumsi susu sebanyak 100 cc dibanding Ikan Mujaer 100 gram, tentu saja nilai gizinya lebih baik Ikan Mujaer. Ini karena susu lebih banyak mengandung kadar air 87,20% daripada Ikan Mujaer sebesar 76.86%. Sebagai gambaran, 100 gram susu sapi mengandung 3,6 gram protein sedangkan ikan mujair

mengandung sekitar 26 gram protein dalam 100 gram nya. Padahal harga 100 cc susu relatif jauh lebih mahal daripada 100 gram Ikan Mujaer. Karena itu Ikan Mujaer merupakan sumber protein hewani yang terbaik sekaligus termurah. Untuk mencukupi

protein hewani yang dibutuhkan anak balita, cukup dengan memberikan seekor Ikan Mujaer setiap hari (Kementan, 2010).

Dalam rangka menurunkan masalah stunting Kecamatan Karangbinangun mengusulkan kegiatan MANJA BANGET (Makan Ikan Mujaer dan Bandeng cegah Stunting) di wilayah kerja Puskesmas Karangbinangun. Mengingat penduduk Wilayah Puskesmas Karangbinangun memiliki luasan kawasan lahan sawah tambak sebesar 23.753.200 m². Lamongan juga sebagai penghasil Bandeng 22.333,48 ton dan Mujair 743,94 ton. Sehingga dalam rangka menurunkan angka stunting pada bulan Februari 2021 di wilayah Pukesmas Karangbinangun tercatat 116 balita Stunting. Maka telah disepakati maka Program MANJA BANGET (Makan Ikan Mujaer dan Bandeng cegah Stunting) diteruskan kegiatannya.

Kegiatan MANJA BANGET ini salah satunya adalah memberikan edukasi gizi tentang pemberian makanan bayi dan anak yg bergizi dan kaya protein hewani dengan memberikan contoh menu menu makanan berbahan dasar Mujaer dan Bandeng dan memberikan contoh cara mengolah makanan berbahan dasar Mujaher dan Bandeng dalam kegiatan di posyandu.

B. TUJUAN

Tujuan dari inovasi MANJA BANGET meliputi:

1. Inovasi MANJA BANGET (Makan Mujaer dan Bandeng Cegah Stunting) bertujuan untuk mengurangi prevalensi stunting di wilayah Kecamatan Karangbinangun melalui peningkatan konsumsi protein hewani pada balita.
2. Program ini berfokus pada pemanfaatan ikan Mujaer dan Bandeng, yang merupakan sumber protein murah dan bergizi, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.
3. Dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya asupan protein dan cara mengolah ikan-ikan ini, MANJA BANGET berharap dapat meningkatkan kualitas gizi balita dan mencegah terjadinya stunting..

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi MANJA BANGET, antara lain:

1. Peningkatan Gizi Anak: MANJA BANGET memanfaatkan ikan Mujaer dan Bandeng yang kaya akan protein untuk memenuhi kebutuhan gizi balita. Dengan meningkatkan konsumsi ikan-ikan ini, program ini membantu memastikan asupan protein yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, sehingga mengurangi risiko stunting.
2. Edukasi dan Kesadaran Gizi: Melalui penyuluhan dan pelatihan di posyandu, program ini memberikan pengetahuan kepada orang tua dan pengasuh mengenai pentingnya makanan bergizi, khususnya yang mengandung protein hewani. Ini membantu membangun kesadaran dan kebiasaan makan sehat di kalangan keluarga.
3. Peningkatan Akses dan Pengetahuan: Dengan menyediakan contoh menu dan cara mengolah ikan Mujaer dan Bandeng, program ini memudahkan orang tua untuk mempraktikkan pola makan sehat di rumah. Demonstrasi masak dan pelatihan memberikan keterampilan praktis dalam mengolah bahan makanan yang bergizi, membuatnya lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pengurangan Stunting: Dengan fokus pada peningkatan konsumsi protein dan pendidikan gizi, program ini bertujuan untuk menurunkan angka stunting di wilayah Puskesmas Karangbinangun. Hasil jangka panjang dari program ini adalah peningkatan status gizi balita dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.
5. Optimalisasi Sumber Daya Lokal: Menggunakan ikan Mujaer dan Bandeng, yang merupakan hasil produksi lokal, program ini tidak hanya mengatasi masalah gizi tetapi juga mendukung ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi Manja Banget ini menghadirkan pembaruan yang mana sebelumnya dilaksanakan di Desa Windu saja dan hanya kegiatan pada saat posyandu, sehingga kegiatan ini bias diteruskan ke beberapa desa dengan juga melakukan kunjungan rumah balita stunting dengan memberikan edukasi gizi ttg pemberian makanan bayi dan anak yg bergizi dan kaya protein hewani dengan memberikan contoh menu makanan berbahan dasar Mujaer dan Bandeng. Dan Memberikan contoh cara mengolah makanan berbahan dasar Mujaher dan Bandeng dalam kegiatan di penyuluhan balita.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi MANJA BANGET dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik mengenai gizi sehat dalam pemberian makanan bayi dan anak di komunitas. Program ini bertujuan mengatasi masalah gizi anak dengan menyediakan edukasi yang tepat dan praktis tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi, khususnya yang kaya protein hewani. Untuk mencapai tujuan ini, program MANJA BANGET mengintegrasikan beberapa elemen penting dalam rancang bangunnya.

Struktur program MANJA BANGET dimulai dengan edukasi gizi yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada orang tua dan pengasuh mengenai pentingnya makanan bergizi, terutama yang mengandung protein hewani untuk bayi dan anak. Sesi edukasi di posyandu melibatkan ahli gizi dan tenaga kesehatan untuk membahas topik seperti pentingnya protein hewani, cara memilih bahan makanan yang bergizi, dan metode pengolahan yang sesuai untuk anak-anak. Selain itu, program ini juga memperkenalkan bahan dasar seperti Mujaer dan Bandeng sebagai contoh makanan bergizi yang kaya protein hewani, memberikan penjelasan tentang manfaat kesehatan dan nilai gizi dari bahan-bahan tersebut.

Dalam tahap implementasi kegiatan, program MANJA BANGET menyertakan demonstrasi menu berbahan dasar Mujaer dan Bandeng. Contoh menu yang disediakan

meliputi sup Mujaer, fillet Bandeng, dan olahan lainnya yang dirancang untuk menarik minat anak-anak. Kegiatan ini diadakan di posyandu, di mana orang tua dan pengasuh akan belajar cara mengolah Mujaer dan Bandeng menjadi hidangan yang tidak hanya bergizi tetapi juga mudah disiapkan. Pelatihan pengolahan makanan diadakan dalam bentuk workshop memasak dengan melibatkan ahli gizi dan koki, yang menunjukkan teknik praktis untuk menjaga nilai gizi bahan makanan. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik yang telah diajarkan dengan bimbingan langsung.

Untuk memastikan efektivitas program, dukungan dan pengawasan dilakukan melalui penyuluhan berkelanjutan. Sesi follow-up diadakan untuk memantau penerapan pengetahuan yang diperoleh peserta dan memberikan bantuan tambahan seperti resep atau tips memasak jika diperlukan. Evaluasi program dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai efektivitas dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Keterlibatan masyarakat merupakan bagian penting dari program ini. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan lembaga lokal dilakukan untuk mendukung dan mempromosikan kegiatan edukasi. Kampanye kesadaran tentang pentingnya gizi yang baik untuk anak-anak juga diselenggarakan melalui media sosial, selebaran, dan acara komunitas. Dengan strategi ini, MANJA BANGET berharap dapat memperbaiki pola makan keluarga dan meningkatkan kesehatan anak-anak di komunitas.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi MANJA BANGET (Makan Mujaer dan Bandeng Cegah Stunting) merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengatasi masalah stunting di Kecamatan Karangbinangun dengan memanfaatkan potensi lokal berupa ikan Mujaer dan Bandeng.

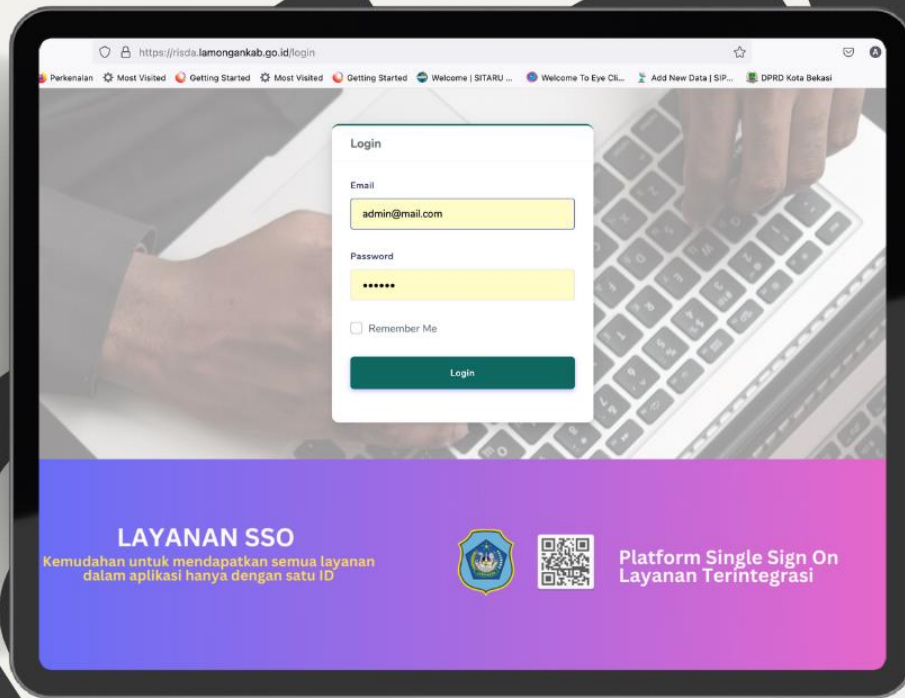
Program ini menggabungkan upaya edukasi gizi, pemanfaatan sumber daya alam lokal, dan intervensi langsung di tingkat komunitas untuk meningkatkan asupan protein pada balita. Layanan terintegrasi MANJA BANGET mencakup penyuluhan gizi di posyandu, pelatihan pengolahan ikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan ahli gizi, serta kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Di posyandu, orang tua dan pengasuh diberikan edukasi tentang pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan anak-anak, serta diajarkan cara memilih dan mengolah Mujaer dan Bandeng menjadi hidangan yang sehat dan bergizi. Program ini juga mencakup demonstrasi memasak, di mana ahli gizi dan koki menunjukkan cara-cara praktis untuk mengolah ikan dengan tetap menjaga kandungan nutrisinya. Selain itu, layanan MANJA BANGET diperluas dengan kunjungan rumah ke balita yang mengalami stunting, memastikan bahwa intervensi gizi dilakukan secara tepat dan berkelanjutan.

Layanan ini juga didukung oleh kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan lembaga lokal untuk memperkuat kampanye kesadaran mengenai pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas ini, MANJA BANGET tidak hanya berfokus pada peningkatan asupan gizi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam hal pola makan dan pemanfaatan sumber daya lokal. Dengan strategi ini, program ini bertujuan untuk menurunkan angka stunting di wilayah tersebut, sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan..



Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah
Kabupaten Lamongan**

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politik yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi												

<p>Tujuan.</p> <p>2. Ideasi dan Konsep.</p> <p>3. Pemilihan Konsep.</p> <p>4. Rancangan Detail</p> <p>5. Prototipe dan Uji Coba.</p> <p>6. Perencanaan Implementasi</p>												
<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <p>1. Perencanaan Uji Coba</p> <p>2. Pembuatan Prototipe</p> <p>3. Pemilihan Pengguna atau Sampel</p> <p>4. Pelaksanaan Uji Coba</p> <p>5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan</p> <p>6. Uji Coba Lanjutan (Opsional)</p> <p>7. Kesiapan Peluncuran</p>												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <p>1. Persiapan Strategis</p> <p>2. Pengembangan Pemasaran</p> <p>3. Kesiapan Produk</p> <p>4. Komunikasi Internal</p> <p>5. Peluncuran</p>												

Resmi												
6. Pemantauan dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan monitoring dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



The smartphone screen shows the website interface for RISDA - Kab Lamongan. The URL is risda.lamongankab.go.id. The page features the Kabupaten Lamongan logo and the title "SISTEM INFORMASI RISET DAN INOVASI DAERAH". Below the header, there is a "Berita" section with a "108 Entries" indicator.

Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The sidebar on the left contains navigation options under 'MAIN', 'PROFILE & INOVASI', 'VERIFIKASI', and 'REPORT'. The main content area displays a table of innovation entries. The table has the following columns: No, Star, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Tahun Uji Coba, Tahun Penerapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, and Nilai Verifikasi. Two entries are visible in the table.

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Sebagai inovasi yang mengedepankan pemanfaatan potensi lokal dan pendekatan berbasis komunitas, MANJA BANGET (Makan Mujaer dan Bandeng Cegah Stunting) menawarkan solusi konkret untuk mengurangi angka stunting di Kecamatan Karangbinangun. Melalui edukasi gizi yang komprehensif, pelatihan pengolahan makanan, dan intervensi langsung di lapangan, program ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan gizi balita tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal seperti ikan Mujaer dan Bandeng yang melimpah, MANJA BANGET tidak hanya menjadi contoh inovasi kesehatan yang efektif tetapi juga model pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam menurunkan prevalensi stunting, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang baik, dan pada akhirnya, memperbaiki kualitas hidup generasi mendatang. MANJA BANGET adalah bukti nyata bahwa dengan pendekatan yang tepat dan sinergi antara berbagai pihak, permasalahan kesehatan yang kompleks seperti stunting dapat diatasi dengan efektif dan berkelanjutan.



KABUPATEN LAMONGAN
2023